

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) DOSEN
Tentang
PENERAPAN METODE CORDOBANA
Sebagai Strategi Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an
Santri di MDA Amanah Pasaman Barat



Pelaksana
Dewi Manda Angraini, S.E., M.B.A.

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK
BUKITTINGGI

TAHUN 2022

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN (LPMD)

Judul : **PENERAPAN METODE CORDOBANA**
Sebagai Strategi Peningkatan Kemampuan Baca Tulis
Al-Qur'an Santri di MDA Amanah Pasaman Barat

Bidang : Agama Islam

Pelaksana : **Dewi Manda Angraini, SE., M.BA**

Lokasi Kegiatan : Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Amanah Pasaman Barat

Waktu Program : 10 Juni 2022 s/d 12 Juni 2022

Kepala MDA AMANAH Pasaman Barat



Yulestri Helvidha, S.Pd.I., MA

Simpang Empat, 18 Juni 2022
Pelaksana

Dewi Manda Angraini, S.E., M.B.A.
NIP. 199209242020122014

Diketahui oleh :

Pengurus Mushalla Amanah



Yuni Feri

**PENERAPAN METODE CORDOBANA SEBAGAI STRATEGI
PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
ANAK DAN UMUM DI MDA AMANAH
PASAMAN BARAT**

A. Latar Belakang

Madrasah Diniyah Awaliyah Amanah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Amanah hadir sebagai salah satu lembaga informal yang berkonsentrasi pada kegiatan yang menunjang pembentukan karakter siswa untuk menjadi generasi Islam yang tangguh dan berjiwa Qur'ani. Untuk mewujudkan hal tersebut MDA Amanah mengisi kegiatan pembelajaran dengan berbagai jenis kegiatan baik kegiatan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik serta kegiatan sosial. Semua itu diterapkan untuk membiasakan siswa meskipun awalnya mereka terpaksa. Bagi MDA Amanah atau sebagai motto dari program yang dijalankan "Dari TERPAKSA, DIPAKSA maka akan TERBIASA hingga akhirnya akan BISA".

Dalam membiasakan atau menjalankan program kegiatan di MDA Amanah salah satunya diterapkan sebuah metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode CORDOBANA. Metode Cordobana dikembangkan oleh Rachanda Ambya Abu Fathin di kota Bandung. Sebelum berevolusi menjadi metode Cordobana telah berkembang sebuah metode Al-Bana. Dari metode Al-Bana menjadi metode Cordobana maka sistem yang dipopulerkan dari metode Cordobana adalah sistem tiga hari mudah membaca Al-Qur'an, lebih cepat dan hemat biaya.

Adapun sistem pembelajaran dari metode Cordobana dikenal dengan prinsip 9 tahapan dasar untuk pelajar pemula yaitu : 1. Pengenalan huruf Hijaiyyah dengan menggunakan kata cerita lembaga Cordobana "*Kata Bana Wafa Kaya Mana Kala Thoqo Jaya*", 2. Pengenalan huruf hijaiyyah berdasarkan pendekatan analogi dan bentuk huruf-huruf hijaiyyah bagian kedua dengan pendekatan analogi bentuk dan bunyi huruf, 3. Pengenalan tanda baca (vocal) dalam Al-Qur'an, vocal A namanya Fathah, vocal I namanya Kasroh, dan vocal U namanya Dhommah, 4. Pengenalan Mad atau

bacaan panjang, 5. Pengenalan tanda baca Tanwin, Fathatain dibaca An, Kasrotain dibaca In, Dhommatain dibaca Un, 6. Pengenalan tanda baca sukun (huruf mati) Aba menjadi Ab, Aja menjadi Aj dll, 7. Pengenalan tanda baca Tasydid, 8. Latihan membaca Pra Al-Qur'an 1 beserta ragam penulisan huruf dan berwaqof, 9. Latihan membaca Pra Al-Qur'an 2, prinsip dasar membaca huruf-huruf pembuka surah, nama-nama huruf pembuka surah dan cara membacanya.

Dengan adanya 9 tahapan pembelajaran cepat membaca Al-Qur'an dengan metode Cordobana diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam sistem pembelajaran Al-Qur'an khususnya untuk masyarakat sekitar atau siswa MDA Amanah khususnya. Untuk itu diperlukan latihan yang lebih aktif dengan selalu banyak berlatih, banyak menyimak, banyak membaca, banyak bergaul dengan ahli Al-Qur'an dan banyak berdo'a.

B. Tujuan Kegiatan

Metode Cordobana diterapkan sebagai solusi dalam mempercepat siswa mengenal dan membaca Al-Qur'an serta menumbuhkan semangat ber Al-Qur'an dengan metode yang beragama dan menyenangkan.

C. Sasaran Kegiatan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan metode Cordobana di MDA Amanah Pasaman Barat tentunya kegiatan ini difokuskan kepada siswa MDA Amanah yang terdiri dari siswa anak usia dini dan siswa sekolah dasar.

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di gedung MDA Amanah yang beralamat di Simpang Empat Pasaman Barat pada hari Jumat s/d Minggu sore pukul 14.00-17.00 WIB dari tanggal 10 Juni s/d 12 Juni 2022.

E. Metode

Untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode Cordobana diiringi dengan metode ceramah dan praktek langsung. Praktek langsung dimaksudkan agar siswa terbiasa mengenal cara membaca

Al-Qur'an dengan metode Cordobana dan menstimulus siswa bahwa belajar Al-Qur'an itu menyenangkan.

F. Dana Pelaksanaan

No	Kegiatan	Jumlah	Satuan	Total
1	Fotokopi buku metode Cordobana	10	Rp. 25.000	Rp. 250.000
2	Kenang-kenangan	1 paket	Rp.300.000	Rp.300.000
5	Total			Rp. 550.000

G. Pelaksanaan Kegiatan dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan masyarakat dalam menerapkan metode Cordobana untuk memberikan kemudahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dilaksanakan 3x pertemuan dari tanggal 10 Juni s/d 12 Juni 2022 di MDA Amanah Pasaman Barat. Untuk memulai kegiatan, ditampilkan video hafidz cilik Ahmad dan Kamil dari Hafidz Indonesia sebagai motivasi dalam mencintai Al-Qur'an.

Pada pertemuan pertama dan kedua dimulai dengan mengenal huruf hijaiyyah kelompok "*Kata Bana Wafa Kaya Mana Kala Thaqa Jaya*". Setelah mengenal dan memahami huruf hijaiyyah tersebut, siswa diajak berlatih menuliskan huruf hijaiyyah tunggal dari kelompok huruf tersebut. Kemudian siswa dikenalkan pada kelompok huruf hijaiyyah "*Dadza Roza Sasya Shodo Hakho*" "*Agho Atsa Hadzo*". Menyelesaikan pembahasan kedua tersebut, siswa diajak menuliskan kembali dan menebalkan tulisan tunggal dari huruf hijaiyyah tersebut.

Pemahaman pelajaran ke dua diselesaikan, maka selanjutnya adalah pembahasan tentang membedakan bunyi huruf *hamzah* dan *'ain*, *ghain* dan *ha*, *ha* dan *a*, *kha* dan *qaf*, *tsa* dan *sa*, *sad* dan *sya*, *dal* dan *dzal*, *dzal* dan *dzo*, *dal* dan *dho*, *ha* besar dan *ha*, *ha* dan *ha*, *kaf* dan *qaf*, *ta* dan *tho*, *tsa* dan *sya*, *sad* dan *shod*, *dzal* dan *zain*, *dzo* dan *dho*, dan terahir *zain* dan *ja*. Keseluruhan huruf tersebut dengan vocal A atau Fathah.

Sebelum menutup kegiatan pada pertemuan pertama dan kedua, ditambahkan pengenalan vocal atau tanda baca dalam Al-Qur'an. Adapun cara yang diterapkan dari metode Cordobana adalah rumus Ma-Me-Mo. Ma menjelaskan Mangap/membuka mulut untuk vocal atau tanda baca Fathah, Me menjelaskan Membleh/menurunkan bibir bagian bawah untuk vocal atau tanda baca Kasroh dan Mo menjelaskan Monyong atau memajukan mulut untuk vocal atau tanda baca Dhommah. Pengulangan tanda baca atau vocal tersebut diulangi berkali-kali minimalnya enam kali pengulangan sebelum menyudahi materi pada pertemuan pertama dan kedua tersebut.

Selesainya materi tersebut, maka materi selanjutnya akan dimulai pada pertemuan ke tiga dan ke empat yaitu pada pekan ke dua dari bulan Desember tersebut. Pada pertemuan ini menjelaskan tentang bacaan panjang dua harakat yaitu *fathah* bertemu *alif*, *kasroh* bertemu *ya'* mati (sukun), dan *dhommah* bertemu *waw* mati (sukun). Pada langkah pertama, siswa diajak membaca huruh hijaiyyah secara urut dari alif sampai ya dengan dua harakat tersebut. Sebagai contoh: huruf *alif* dibaca *aaiiuu*, huruf *ba* dibaca *baa bii buu* dan seterusnya.

Setelah mengetahui bentuk memanjangnya dua harakat dari huruf tersebut, kemudian siswa diajak berlatih memanjangkan huruf awal dari bacaan yang telah disediakan. Adapun pokok khususnya adalah keseluruhan bacaan latihan tersebut diawali dengan bacaan panjang pada permulaan bacaan. Kemudian dipindahkan vocal bacaan panjang pada bacaan huruf ke dua. Dan selanjutnya berlatih membaca bacaan panjang dua harakat di akhir bacaan. Untuk menutup latihan tersebut disempurnakan dengan berlatih memanjangkan huruf awal dan ketiga atau pun sebaliknya.

Mengerti perbedaan vocal biasa atau tanda baca dan vocal bacaan panjang, selanjutnya ditambah dengan materi *tanwin AN IN UN*. Dalam pengenalan vocal atau tanda baca tanwin secara umum sama seperti pengenalan metode cara membaca Al-Qur'an pada umumnya seperti metode Iqro, Ummi dan lain sebagainya. Dalam metode Cordobana, untuk pengenalan tanwin didahului dari penggelan huruf hijaiyyah secara beraturan

yaitu dari alif sampai ya. Kemudian dikuatkan dengan latihan membaca bacaan tanwin sebanyak empat kali dalam setiap latihan.

Melalui latihan membaca tanwin, maka selanjutnya adalah pengenalan huruf mati (bertanda sukun). Dalam pengenalan tanda sukun atau menghilangkan bunyi vocal dengan metode Cordobana sama halnya pada cara pengenalan metode membaca tanda sukun pada umumnya yaitu dimulai dari huruf alif sampai ya yang diiringi dengan vocal fathah, kasroh, dan dhommah yang kemudian ditambahkan dengan vocal mati atau sukun. Selanjutnya dalam menguatkan pemahaman tentang membaca vocal tanwin siswa dilatih membaca berdasarkan huruf hijaiyyah yang urut dengan masing-masing tiga contoh melafalkan bacaan sukun atau tanwin. Hal senada berlaku dalam pengenalan materi huruf *Liin* (vocal diftong) yaitu apabila harakat fathah bertemu waw mati maka dibaca AU, sedangkan harakat fathah bertemu ya sukun maka dibaca AI. Selanjutnya dikuatkan dengan latihan membaca sebanyak lima kali.

Point terakhir dari pengenalan cara mudah membaca Al-Qur'an dengan metode Cordobana adalah pengenalan huruf bertanda tasydid yaitu matikan huruf huruf bertasydid tersebut kemudian hidupkan berdasarkan vocal atau tanda baca yang ada pada huruf hijaiyyah tersebut. Kemudian dengan metode Cordobana siswa diajak berlatih membaca sesuai huruf hijaiyyah berurutan dan dilanjutkan dengan latihan membaca tambahan sesuai bacaan tasydid. Sedangkan untuk membaca nun dan mim bertasydid maka dikenalkan dari awal dengan cara membaca ghunnah.

Untuk pertemuan ke lima dan ke enam, siswa dituntun mengenal cara berwaqaf, membaca lafazh Allah atau Lam tebal Lam tipis dengan mengulang latihan membaca kalimat yang terdapat lafazh Allah. Teori terakhir adalah sebagai materi tambahan berupa huruf yang dituliskan (pengecualian) tetapi tidak dibaca (*Alif Lam Waw dan Ya*) seperti tulisan alif pada bacaan wal'ashri. Kemudian huruf sukun tidak dibaca jika bertemu tasydid dan tanwin tidak dibaca jika bertemu tasydid. Dan untuk penutup

dari sebuah metode Cordobana ditutup dengan pengenalan macam-macam gaya penulisan beberapa huruf hijaiyyah.

Melalui pengenalan secara gamblang di atas, maka selanjutnya siswa mulai dikenalkan dengan Al-Qur'an. Siswa diperkenankan membaca atau mengenal huruf hijaiyyah melalui lafazh-lafazh yang ada pada Al-Qur'an. Untuk latihan pertama, siswa diajak mengenal surat pertama dari Al-Qur'an yaitu surat Al-Faatihah. Selanjutnya berlatih mengenal dan membaca Al-Qur'an dari surat-surat yang terdapat pada juz 30 yaitu dari surat An-Naas sampai An-Naba. Setelah terbiasa membaca Al-Qur'an maka siswa dikenalkan kepada surat Al-Baqarah ayat 1 sampai 141. Sebagai penutup dari latihan membaca Al-Qur'an maka dikenalkan huruf- huruf pembuka surat dan cara membacanya.

Sebagai penutup pertemuan, siswa diajak menuliskan kata dari huruf hijaiyyah ke dalam tulisan latin atau Indonesia. Tujuan dari praktek penulisan huruf hijaiyyah atau bacaan Al-Qur'an ke tulisan latin adalah untuk menstimulus siswa yang belum lancar membaca tulisan latin maka dapat berlatih mengenal huruf latin dari huruf hijaiyyah maupun bacaan Al-Qur'an.

H. Kesimpulan

Metode Cordobana dapat memberikan warna baru dalam memberikan ragam pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan cinta dalam belajar Al-Qur'an. Selain itu dalam metode Cordobana menunjukkan bahwa belajar Al-Qur'an tidak harus monoton sesuai cara-cara atau metode pembelajaran Al-Qur'an klasik. Melalui metode Cordobana juga memberikan metode baru dalam mengajarkan Al-Qur'an, tidak harus dimulai atau dikenalkan melalui huruf alif tetapi dengan rangkaian huruf hijaiyyah yang menunjukkan kata dari rangkaian sebuah cerita, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa dalam mengajarkan Al-Qur'an khususnya bagi pemula dapat dikenalkan dari rangkaian huruf hijaiyyah dengan konteks cerita yang beragam sebagaimana yang telah dituliskan oleh penulis metode Cordobana.

I. Saran

Harapan terbesar dari penerapan metode Cordobana dalam mempelajari Al-Qur'an adalah dapat dijadikan sebagai ragam metode yang aktif dan menyenangkan bagi pelajar pemula dan dapat dijadikan ragam kreativitas bagi guru-guru dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dan masyarakat.

J. Referensi

Al-Qur'an dan Buku panduan Metode Cordobana

Dokumentasi Pengabdian Masyarakat Dalam Penerapan Metode Cordobana Di MDA Amanah Pasaman Barat



belum bisa Baca al-Qur'an?

Belajar Membaca Al-Qur'an
SISTEM 3 HARI
METODE COORDINA

Tersedia: Masjid, Rumah, Sekolah, dll.

Menyikapi al-Qur'an adalah kewajiban yang pertama bagi seorang Muslim setelah memeluk Islam. Sayangnya, masih banyak umat Islam yang hingga hari ini belum bisa membaca al-Qur'an. Banyak di antara mereka yang malu untuk belajar al-Qur'an karena merasa sudah terlambat untuk belajar dan sebagian yang lainnya merasa bahwa belajar al-Qur'an itu susah. Bagaimana belajar al-Qur'an susah?

Pada awalnya banyak orang yang tidak percaya, tapi Buku Membaca al-Qur'an Sistem 3 Hari Metode Coordina yang ada di tangan mereka ini, telah membuktikan betapa mudah dan nikmatnya belajar al-Qur'an sebagaimana Allah telah mengajarkannya di dalam al-Qur'an. Berdasarkan pengalaman mengajar selama hampir 15 tahun dan saat yang ditakutkan penulis, InyasaAhah BUKU ini sangat sesuai bagi pribadi-pribadi sibuk yang ingin segera bisa membaca al-Qur'an.

Dengan Sistem 3 Hari Metode Coordina, belajar membaca al-Qur'an menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih bermas. Bagi stafnya training metode ini dan ratusan orang lainnya belajar Al-Qur'an, bersama Ust. Ambyu Abu Fathon dan Tim Coordina. InyasaAhah mudah belajarnya, cepat hasilnya.

Pelajar al-Qur'an yang ingin belajar al-Qur'an dengan metode ini dan ratusan orang lainnya belajar Al-Qur'an, bersama Ust. Ambyu Abu Fathon dan Tim Coordina. InyasaAhah mudah belajarnya, cepat hasilnya.

Alhamdulillah saya bisa belajar dengan Metode Coordina. Metode ini membuat saya lebih cepat paham membaca al-Qur'an dan jadi bisa surah al-Qur'an.

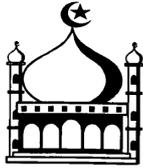
M. Nur Azzam (16 thn)
Pelajar Kita Bandung

CEC Group Media Komunikasi Malaysia

www.coordina.com www.coordina.com







MUSHALLA AMANAH

Gang Amanah, Lintang Selatan, Nagari Lingkuang Aua,
Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02/M-AMNH/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengurus Mushalla Amanah, menyatakan bahwa Saudara sebagai berikut:

1. Dewi Manda Angraini, SE,MBA. : Anggota

Telah berpartisipasi sebagai penyelenggara Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk PENERAPAN METODE CORDOBANA Sebagai Strategi Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di MDA Amanah Pasaman Barat yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jumat s/d Minggu/ 10-12 Juni 2022
Pukul : 14.00 – 17.00 WIB
Tempat : MDA Amanah Simpang Empat, Kec. Pasaman
Kab. Pasaman Barat

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Simpang Empat, 23 Juni 2022
Pengurus Mushalla Amanah



Yuni Feri